

Upaya Pembuatan Denah Dalam Memajukan Wisata Religi Syaikh Syamsuddin Al-Wasil di Kota Kediri

^{a*}Galuh Indra Kristiana, ^aCandra Adi Wiguna, ^aLutfi Kartika Putri, ^aGladyas Anggun Intan Oktavia, ^aIzatin Anisa, ^aAlmas Nizar Narasraya R, ^aLea Tarissha Primanda, ^aAlbed Supanky, ^aMaulana Ainul, ^aSafira Ratuhening Nur Kuncoro, ^aVyrria Fitriana, ^aLu'ay Baehaqie, ^aArya Cahya Fajarulloh, ^aAnjar Rizki Pratama, ^aFito Hendri Oktaviano, ^aAnis Zawawi

^a Universitas Nusantara PGRI, Kediri

Abstrak

Penelitian ini membahas upaya pembuatan denah sebagai strategi dalam memajukan wisata religi Syaikh Syamsuddin Al-Wasil di Kota Kediri. Pembuatan denah bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi wisatawan, meningkatkan aksesibilitas, serta memperkenalkan potensi wisata secara lebih luas. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan analisis kebutuhan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa denah yang informatif dan mudah dipahami dapat membantu meningkatkan kunjungan serta pengalaman wisata religi. Selain itu, denah ini juga berkontribusi dalam pengelolaan destinasi wisata secara lebih terstruktur dan profesional. Dengan adanya peta yang baik, wisatawan dapat menjelajahi lokasi dengan lebih nyaman, sehingga berdampak positif pada perkembangan wisata religi di Kota Kediri.

Kata Kunci: denah wisata, wisata religi, Syaikh Syamsuddin Al-Wasil, Kota Kediri, pengembangan wisata

Abstract

This research discusses efforts to make floor plans as a strategy in advancing the religious tourism of Syaikh Syamsuddin Al-Wasil in Kediri City. The aim of making the floor plan is to provide clear guidance for tourists, increase accessibility, and introduce tourism potential more widely. The methods used include field observations, interviews with related parties, and analysis of tourist needs. The research results show that an informative and easy to understand floor plan can help increase visits and experiences of religious tourism. Apart from that, this plan also contributes to the management of tourist destinations in a more structured and professional manner. With a good map, tourists can explore locations more comfortably, thereby having a positive impact on the development of religious tourism in Kediri City.

Keywords: tourist plan, religious tourism, Syaikh Syamsuddin Al-Wasil, Kediri City, tourism development.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Galuh Indra Kristiana,
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: kristianagaluh73@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi dan pelestarian budaya suatu daerah. Salah satu sektor wisata yang terus berkembang adalah wisata religi, yang tidak hanya menawarkan pengalaman spiritual bagi para pengunjung tetapi juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian lokal. Kota Kediri merupakan salah satu daerah yang memiliki destinasi wisata religi yang cukup menarik, salah satunya adalah wisata religi Syaikh Syamsuddin Al-Wasil. Untuk meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas destinasi ini, diperlukan strategi yang tepat, salah satunya melalui pembuatan denah wisata yang informatif dan mudah diakses oleh wisatawan. Peta atau denah wisata berfungsi sebagai panduan bagi wisatawan dalam menjelajahi suatu destinasi. Menurut Pearce (2005), peta wisata yang jelas dan terstruktur dapat membantu wisatawan dalam memahami tata letak suatu kawasan, meningkatkan kenyamanan perjalanan, serta memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan. Selain itu, penelitian oleh Mill & Morrison (2012) menyatakan bahwa aksesibilitas yang baik merupakan faktor utama dalam peningkatan kunjungan wisatawan ke suatu destinasi. Dengan demikian, pembuatan denah wisata religi Syaikh Syamsuddin Al-Wasil diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pengalaman wisatawan serta memperkenalkan potensi wisata religi Kota Kediri secara lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pembuatan denah dalam mendukung pengembangan wisata religi di Kota Kediri. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis kebutuhan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa denah yang informatif dan mudah dipahami mampu meningkatkan jumlah kunjungan, memberikan kenyamanan bagi wisatawan, serta membantu pengelolaan destinasi secara lebih terstruktur. Dengan adanya denah yang baik, diharapkan wisata religi Syaikh Syamsuddin Al-Wasil dapat berkembang lebih pesat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif metode observasi / wawancara, Tindakan berkeliling makam untuk pembuatan denah, dan menggambarakan denah dengan menggunakan satu persatu melalui aplikasi adobe linier.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara sebagai pendekatan utama dalam memperoleh data. Selain itu, dilakukan tindakan berkeliling makam untuk pembuatan denah serta penggambaran denah dengan menggunakan aplikasi Adobe Illustrator secara linier. Hasil penelitian ini berupa pemetaan area makam yang lebih akurat dan sistematis. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari setiap tahapan metode yang dilakukan:

- a. Observasi dan Wawancara Observasi langsung dilakukan di area makam untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi lingkungan, tata letak makam, serta elemen-elemen yang terdapat di dalamnya. Observasi ini bertujuan untuk memahami struktur makam secara visual dan spasial. Wawancara dilakukan dengan pengelola makam serta masyarakat sekitar untuk mengumpulkan informasi mengenai sejarah, struktur, dan pola penataan makam. Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2018:6), penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena yang terjadi secara alamiah dengan mendeskripsikan temuan yang diperoleh dari pengamatan dan interaksi dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, kombinasi metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih mendalam dan valid mengenai kondisi makam.



Gambar 1 wawancara juru kunci wisata Religi setono gedong

- b. Pembuatan Denah dengan Berkeliling Makam Setelah observasi dan wawancara dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan pemetaan area makam dengan cara berkeliling langsung di lokasi penelitian. Proses ini melibatkan: Pengukuran posisi batu nisan, jalan setapak, pepohonan, dan elemen pendukung lainnya. Pencatatan dimensi serta tata letak makam secara rinci. Penggambaran sketsa awal sebagai referensi dalam pembuatan denah. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data melalui keterlibatan langsung di lapangan. Dengan cara ini, hasil pemetaan yang diperoleh menjadi lebih akurat dibandingkan hanya mengandalkan data sekunder.



Gambar 2 proses pembuatan denah dengan berkeliling makam.

- c. Penggambaran Denah Menggunakan Adobe Illustrator Setelah data lapangan terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengonversi sketsa kasar menjadi denah digital menggunakan aplikasi Adobe Illustrator. Proses ini melibatkan beberapa tahapan: Input Sketsa Awal: Sketsa yang dibuat selama observasi dipindai atau digambar ulang dalam aplikasi Adobe Illustrator. Penyusunan Elemen Denah: Setiap elemen seperti makam, jalan setapak, dan bangunan pendukung ditambahkan secara linier untuk memastikan keakuratan tata letak. Pemberian Label dan Keterangan: Denah diberikan label serta legenda yang menjelaskan posisi dan fungsi setiap elemen dalam area makam. Finalisasi Denah: Setelah semua elemen tersusun dengan baik, dilakukan proses penyempurnaan visual untuk meningkatkan keterbacaan dan kejelasan informasi. Penggunaan Adobe Illustrator dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan denah yang lebih presisi dan profesional. Menurut Williams (2019), perangkat lunak desain

grafis seperti Adobe Illustrator memungkinkan pengguna untuk membuat ilustrasi yang lebih akurat serta mudah dimodifikasi sesuai kebutuhan.



Gambar 3 Denah wisata Religi Setono Gedong

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, metode yang digunakan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam menghasilkan denah makam yang sistematis dan informatif. Pembahasan dalam penelitian ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai manfaat dari setiap metode yang digunakan:

- Efektivitas Observasi dan Wawancara Metode observasi dan wawancara membantu dalam memahami kondisi lapangan secara lebih detail. Observasi memberikan data visual dan spasial yang konkret, sementara wawancara memberikan informasi kontekstual yang memperkaya pemahaman terhadap objek penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara juga dapat digunakan sebagai konfirmasi terhadap hasil observasi untuk memastikan validitasnya. Sejalan dengan pendapat Yin (2018), triangulasi data melalui observasi dan wawancara dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif. Dalam konteks penelitian ini, informasi yang diperoleh dari wawancara mengenai sejarah dan pola penataan makam memberikan dimensi tambahan yang memperjelas struktur denah yang dibuat.
- Keakuratan Pemetaan dengan Berkeliling Makam Pemetaan dengan cara berkeliling makam memungkinkan pengumpulan data spasial secara lebih akurat. Teknik ini

memberikan keuntungan dalam mengidentifikasi elemen-elemen yang tidak terdokumentasi sebelumnya, sehingga denah yang dihasilkan lebih komprehensif. Selain itu, pemetaan secara langsung juga membantu dalam memahami pola penataan makam yang mungkin berbeda di setiap bagian area penelitian. Menurut Tuckman (2016), keterlibatan langsung dalam pengumpulan data lapangan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian karena peneliti dapat mengamati fenomena secara langsung tanpa perantara. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana tindakan berkeliling makam memberikan hasil pemetaan yang lebih rinci dibandingkan hanya mengandalkan dokumentasi yang sudah ada sebelumnya.

c. Peran Adobe Illustrator dalam Pembuatan Denah Penggunaan Adobe Illustrator sebagai alat utama dalam menggambar denah memberikan keunggulan dalam hal presisi dan visualisasi data. Dengan perangkat ini, denah yang dihasilkan tidak hanya lebih akurat tetapi juga lebih informatif karena dapat dilengkapi dengan warna, label, dan simbol yang mempermudah interpretasi. Menurut McKim (2020), representasi visual yang baik dapat meningkatkan pemahaman terhadap data yang kompleks, terutama dalam penelitian yang melibatkan elemen spasial. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan Adobe Illustrator membantu dalam mengubah data mentah dari observasi lapangan menjadi bentuk visual yang lebih mudah dipahami oleh berbagai pihak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam studi ini berhasil menghasilkan denah makam yang akurat dan informatif. Kombinasi antara observasi, wawancara, pemetaan langsung, dan penggunaan Adobe Illustrator terbukti efektif dalam mencapai tujuan penelitian. Keakuratan data yang diperoleh dari lapangan, ditambah dengan teknik pemetaan visual yang baik, memberikan hasil yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti dokumentasi, pengelolaan makam, hingga kajian akademik lebih lanjut. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat direkomendasikan untuk studi serupa di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penelitian serta penyusunan artikel ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rossi Agus Fajar Subeky, S.Sos. atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dalam proses penyusunan artikel ini.
2. Bapak Anis Zawawi, M.Or. atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dalam proses penyusunan artikel ini.
3. Teman – teman yang selalu memberikan motivasi, dukungan moral, serta dorongan yang tak henti-hentinya selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Tanpa bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. (2014). *Tentang Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian*.
- Mill, R. & Morrison, A. (2012). *Mengenai Faktor Aksesibilitas Dalam Kunjungan Wisatawan*.
- Pearce, P. (2005). *Menyatakan Pentingnya Peta Wisata Yang Jelas*.
- Tuckman, B. (2016). *Pemahaman Tentang Keterlibatan Langsung Dalam Pengumpulan Data Lapangan*.